

Funded by :



JAK/2013/PI/H/10

Supported by :



Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Republik Indonesia



Pemerintah Kabupaten
Magelang

THE POWER of CULTURE

Bringing People Together at Borobudur



United Nations
Educational, Scientific and
Cultural Organization

UNESCO PROJECT

Revitalization of Community Livelihoods Through
Creative Industries and Heritage Tourism



A DARK CLOUD

In

THE HEART OF JAVA



*A*t the heart of Java stands the majestic Borobudur Temple, a World Heritage Site visited by millions of people every year. Despite this great opportunity to benefit from tourism, many people who live around Borobudur have missed out, with tourists rarely visiting the villages in the Temple's surrounds.

*D*i jantung Pulau Jawa, Candi Borobudur berdiri megah sebagai sebuah situs Warisan Dunia yang ramai dikunjungi oleh jutaan orang setiap tahun. Namun, kesempatan masyarakat sekitar Borobudur untuk memperoleh manfaat dari sektor pariwisata belum dapat terwujud dengan sedikitnya wisatawan yang berkunjung ke desa-desa di sekitar Candi Borobudur.



ONE AIM

for
ONE SPIRIT

*T*hanks to generous funding from the Government of Australia through AusAID, UNESCO, together with the Indonesian authorities and the local community, are committed to building a better future for the people of Borobudur through the development of creative local industries to support the expansion of sustainable tourism around Borobudur. This is a collaborative mission where nature, culture and local wisdom meet the spirit of modern creativity to bring tangible benefits to peoples' livelihoods

*D*engan dukungan dana dari Pemerintah Australia melalui AusAID, UNESCO bersama Pemerintah Indonesia dan masyarakat sekitar Borobudur berkomitmen untuk membangun masa depan yang lebih baik bagi masyarakat Borobudur melalui pengembangan industri kreatif lokal untuk mendorong pengembangan pariwisata yang berkelanjutan di Borobudur. Misi ini menggabungkan sumber daya alam, budaya dan kearifan lokal dengan jiwa kreativitas modern sehingga dapat membawa manfaat nyata bagi kehidupan masyarakat.

OUR STRATEGIES

STRATEGI KAMI

The people of Borobudur, the Indonesian authorities, and UNESCO will work closely together to implement the following strategies:

Masyarakat Borobudur, Pemerintah Indonesia dan UNESCO bekerja sama mencapai kesuksesan misi ini melalui:

1

Innovative Product Creation

To create innovative and unique products based on Borobudur's rich history, character and cultural and natural resources



2

Building Capacity

To build on local knowledge and skill and provide opportunities for the people of Borobudur, especially women and youth, and enhance capacity for innovative product creation



3

Market Expansion

To establish a gallery as a place for local people to interact with tourists and as a focal point for the development of creative economy through locally made products



Kreasi Produk yang Inovatif

Menciptakan produk yang inovatif dan unik dengan menggunakan sumber daya alam dan budaya yang memiliki karakter khas Borobudur



Pengembangan Keahlian

Mengembangkan keahlian lokal, dan memberikan pelatihan dalam inovasi pembuatan produk. Memberdayakan kaum muda mandiri, dan wanita



Perluasan Pasar

Mendirikan sebuah galeri sebagai sarana interaksi antara masyarakat setempat dan wisatawan, serta sebagai wahana pengembangan ekonomi kreatif yang menghasilkan produk-produk buatan lokal

step 1



Jug/Kendi



Salt & pepper shaker



Rice bowl



POTENTIAL

for

CREATIVE INDUSTRIES

Borobudur has high potential for a vibrant ceramic-based tourism industry to develop. The rich volcanic soil around Borobudur is an important resource for the creation of unique and high quality ceramics. UNESCO, working with the people of Borobudur, will harness this potential, utilizing the sustainable resource of the earth to create innovative and unique ceramics.

Kawasan Borobudur memiliki potensi besar dalam industri kerajinan keramik yang masih dapat dikembangkan. Tanah vulkanis yang subur di sekitar Borobudur menjadi sumber daya penting dalam menciptakan sebuah produk keramik yang unik dan berkualitas tinggi. UNESCO bekerja sama dengan masyarakat di Borobudur memanfaatkan potensi alam ini untuk menghasilkan produk-produk keramik yang inovatif dan unik.



Chopstick pillow



Jug/Kendi



HARNESSING

The

NATURAL

RESOURCES of BOROBUDUR

Borobudur's rich and fertile land supports a wide range of fresh and easily harvested fruits such as pineapple, papaya, and mangoes. The Borobudur area has high potential for the creation of new food based industries such as jam productions. The fresh and preservative free locally grown organic fruits mean that Borobudur's jam will be a safe, healthy, and delicious choice.

Tanah Borobudur yang subur dapat menghasilkan buah-buahan yang mudah dipanen seperti nanas, pepaya, dan mangga yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai industri pangan baru seperti produk selai. Produk yang dihasilkan dari buah-buahan asli Borobudur dan tanpa bahan pengawet, menjadikan produk selai dari kawasan Borobudur sebuah pilihan aman, sehat, dan bercita rasa tinggi.





STRENGTHENING CAPACITY

for

A CERAMIC INDUSTRY

From generation to generation communities around Borobudur have been well-known for their expertise and knowledge in ceramic craftsmanship. The UNESCO project will combine traditional knowledge with innovation in design and production techniques to create a new vibrant range of ceramic products. Jenggala* will be a creative partner in the project helping to ensure that world class products are produced.

Secara turun temurun, masyarakat di Borobudur dikenal memiliki keahlian dalam seni kriya keramik. Proyek UNESCO akan memadukan pengetahuan tradisional seni kriya keramik dengan inovasi desain dan teknik produksi untuk menghasilkan berbagai produk keramik yang menarik. Dengan adanya dukungan dari Jenggala* sebagai mitra kerja kreatif di proyek ini akan membantu terciptanya produk yang berkualitas internasional.



Jug/Kendi

Simple forms of ceramics with various types of stupikas were discovered in an archaeological pit of Borobudur in 1974. These traditional designs are no longer used locally. The ceramic range developed in the project will draw inspiration from these heritage designs, helping revitalize a ceramic industry forgotten for hundreds of years.

* Jenggala is ceramic-based home industry located in Bali and well known for its unique design, high quality products, and innovation
www.jenggala.com





DEVELOPING



JAM INDUSTRY

The use of the rich variety of fresh fruits found in the Borobudur area to create organic jam will result in innovative products that can be preserved and sold over long periods. With support from KOU (Kilau Organik Pertama) CUISINE* as a creative partner and trainer, a jam industry will be developed that will draw on the abundant resources of the Borobudur area, and provide sustainable economic opportunities for local people, especially women.

Pemanfaatan beragam jenis buah-buahan segar dari kawasan Borobudur akan menghasilkan produk-produk selai organik yang inovatif dan dapat disimpan serta dijual dalam jangka panjang. Dengan dukungan dari KOU (Kilau Organik Pertama) CUISINE* sebagai mitra kerja kreatif dan juga *trainer*, industri selai dapat berkembang di Borobudur dan menjadi salah satu penyokong ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat setempat, khususnya bagi pemberdayaan kaum wanita.

HAND MADE JAM & SALT
KOU CUISINE
SINCE 2008 BALI

* KOU CUISINE is a jam producer from Ubud, Bali that produces high quality locally made products



© UNESCO



© KOU CUISINE



MARKET

EXPANSION

The project will establish a gallery to market the locally made products and promote sustainable tourism in the area surrounding the Borobudur Temple Compounds. The gallery will be located in Karanganyar Village, about 1.8 km far from the Borobudur Temple, and will be accessible by *andong* (local horse carriage) or by bicycle.

Sebuah galeri akan didirikan untuk memasarkan produk-produk lokal yang dihasilkan dan juga untuk mempromosikan pariwisata yang berkelanjutan di kawasan Borobudur. Galeri ini terletak di Desa Karanganyar, sekitar 1.8 km dari Candi Borobudur, dan dapat diakses dengan *andong* atau sepeda.

The GALLERY

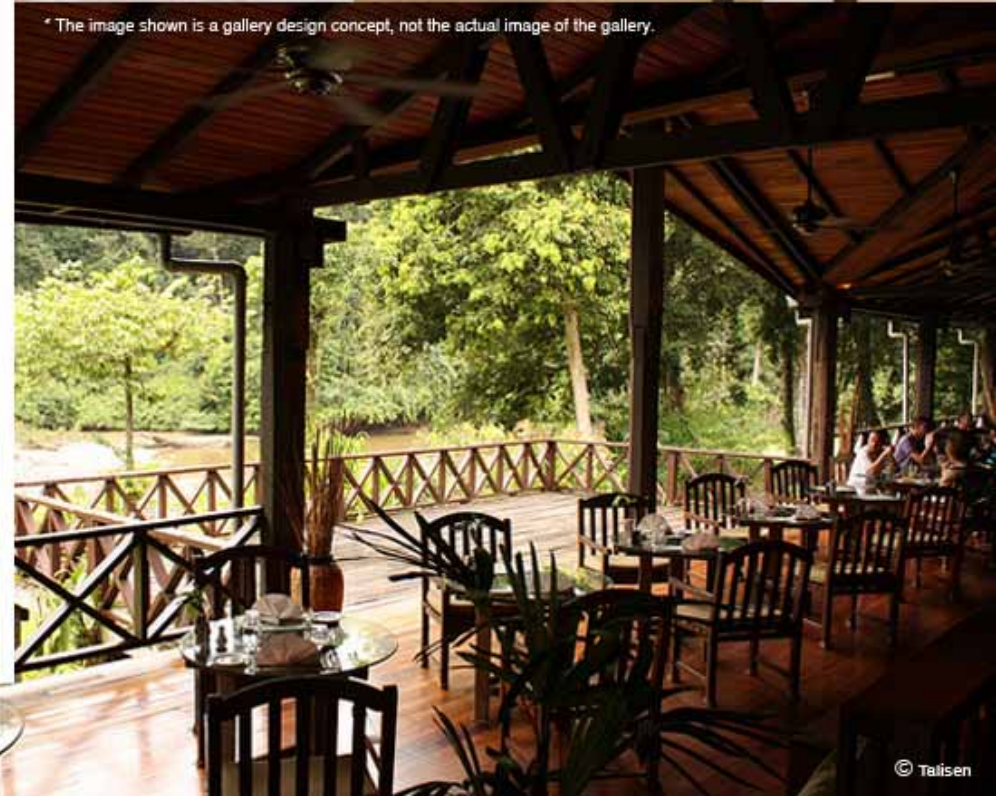
The Gallery will be constructed using recycled material and will be in the Javanese architectural traditional of the Borobudur region. The Gallery will offer a relaxing and tranquil space for tourists, where they can rest, enjoy a locally made snack or drink, and take in the view of the majestic Borobudur Temple. This will also promote interaction between the community and tourists, giving visitors an insight into the life of the community around the Temple, while providing economic opportunities for local people.

Galeri akan dibangun menggunakan bahan daur ulang dengan rancangan arsitektur bernuansa Jawa. Galeri ini akan menawarkan sebuah tempat yang nyaman dan tenang bagi para wisatawan dimana mereka dapat beristirahat sambil menikmati produk makanan dan minuman lokal dan menikmati pemandangan megahnya Candi Borobudur di kejauhan. Galeri ini juga merupakan sarana untuk mempromosikan interaksi antara wisatawan dan masyarakat, sehingga pengunjung dapat merasakan kehidupan masyarakat di sekitar Candi Borobudur, dan sebaliknya masyarakat setempat juga dapat memperoleh kesempatan usaha.



© Jenggala

* The image shown is a gallery design concept, not the actual image of the gallery.



© Talisen

Ministry of Tourism and Creative Economy

Gedung Sapta Pesona

Jl. Medan Merdeka Barat No.17

Jakarta 10110

Phone : 021 3838167

Fax : 021 3849715

www.parekraf.go.id

Magelang Regency Government

Jl. Soekarno Hatta No. 59

Kota Mungkid, Kabupaten Magelang

Central Java

Phone: 0293 788181

www.magelangkab.go.id

UNESCO Office Jakarta

Jl. Galuh II No.5

Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Jakarta 12110

Phone : 021 739 9818

Fax : 021 7279 6489

www.unesco.org